

## 2. STUDI LITERATUR

### 2.1 *Sound*

Suara adalah sebuah gelombang tekanan yang merambat melalui media fisik, contohnya seperti air ataupun udara. Suara juga memiliki beberapa sifat unik, yaitu frekuensi, amplitudo, kecepatan, durasi dan masih banyak lagi. Dari semua hal yang telah disebut, frekuensi adalah salah satu yang dapat kita definisikan sebagai tekanan yang berulang selama satu waktu (Carter, 2018). Suara juga dapat memacu respons emosional, sebagian besar berfokus pada upaya menghubungkan atribut suara fisik, contohnya seperti intensitas, frekuensi, ataupun struktur dari suara itu sendiri (Cuadrado, Lopez-Cobo, Mateos-Blanco, & Tajadura-Jiménez, 2020).

### 2.2 *Pitch*

Secara fisik, *pitch* atau nada adalah frekuensi suara spesifik yang dihasilkan dari sebuah getaran benda, contohnya seperti senar gitar. Manusia sendiri mendapat kemampuan untuk mendengar frekuensi suara mulai dari 20 Hz sampai 20.000 Hz secara rata – rata. Sedangkan secara musik, nada memiliki nilai harmonik. Dalam arti tertentu, mempelajari harmoni dan melodi memiliki hubungan dengan nada (Carter, 2018).

### 2.3 *Note*

*Note* adalah nada tertentu yang diberi nama dengan durasi tertentu, kenyaringan, dan juga kualitas. *Note* biasanya diasosiasikan dengan nama huruf alfabet mulai dari A sampai G. Masing – masing *note* memiliki *pitch* nya sendiri. Seperti contoh *note* A berada pada *string* gitar ke-lima adalah 110 Hz, apabila *tune* gitarnya standar (Carter, 2018).

### 2.4 *Timbre*

Sebuah *timbre* dapat diartikan sebagai warna dari sebuah suara atau kualitas suara yang datangnya dari instrumen yang berbeda. Contohnya adalah nada C

yang dimainkan pada sebuah biola memiliki nada yang sama dengan *note C* yang dimainkan pada piano, tetapi hal tersebut pasti akan terasa berbeda karena kualitas suara yang berbeda (Carter, 2018).

## **2.5 Decibels**

*Unit* logaritmik yang dikenal sebagai desibel (dB) digunakan untuk menentukan intensitas sebuah suara. Hal tersebut biasa disebut sebagai tingkat suara. Pada 0 dB adalah tingkat suara di mana manusia hampir tidak dapat mendengar suara apapun. Sedangkan bicara normal manusia memiliki tingkat suara sekitar 60 dB, dan tingkat suara di atas 120 dB adalah tingkat suara yang mengganggu dalam telinga manusia, dan tingkat suara 130 sampai 140 dB dapat membuat penyakit pada telinga manusia (NoiseQuest, n.d.). Suara juga dapat diukur dengan alat yang bernama *decibel meter*. *Decibel meter* mengukur suara dan memberikan pembacaan dari suara yang ditangkap. *Decibel meter* bahkan dapat diakses melalui smartphone lewat aplikasi (Clason, 2021).

## **2.6 Konten**

Konten *video tutorial* merupakan salah satu cara yang tepat untuk memberikan informasi sebuah produk, disaat yang sama juga *video tutorial* dapat mempromosikan produk. Strategi yang terpenting adalah menentukan kelengkapan informasi dan *style* dari *video tutorial* yang akan dibuat, hasil akan sangat menentukan para masyarakat yang menonton *video tutorial* tersebut. Membuat jadwal konten secara rutin juga merupakan hal yang sangat penting agar produk tidak menghilang dari mata para konsumen. Terdapat 3 ciri dalam media pembelajaran, yaitu pertama adalah fiksatif, yaitu ditandai dengan kemampuan media untuk melestarikan, menyimpan, atau membangun suatu peristiwa. Kedua adalah distributif, di mana media diharuskan untuk menunjukkan sebuah peristiwa secara merata tanpa pengecualian dan dapat disaksikan secara berulang tanpa kehilangan esensi dari pesan yang disampaikan. Terakhir adalah manipulatif, ditandai dengan kemampuan media

menjelaskan suatu peristiwa tanpa bertele – tele (Van Der Meij and Van Der Meij 2014).

## 2.7 Konsep aman dan nyaman

Konsep aman dan nyaman ini dapat diasosiasikan dengan 3 jenis ruang. Ruangan tersebut yaitu yang pertama adalah ruang privat, di mana tempat ini memiliki sifat yang sangat personal. Ruangan tersebut memiliki kebebasan pribadi sehingga penghuni juga merasakan bebas melakukan aktivitas secara nyaman dan aman tanpa gangguan orang lain. Salah satu contoh ruangan tersebut adalah kamar tidur. Selanjutnya adalah ruang semi publik, ruangan ini masih dalam ruang privat hanya saja terdapat interaksi antar sesama penghuni dalam sebuah rumah tetapi tidak ada penghuni dari luar. Contohnya adalah ruang keluarga dan juga ruang makan. Terakhir adalah ruang publik, di mana ruang publik bersifat terbuka sehingga sifat nyaman dan nyaman di sana tidak sama dengan ruang privat. Contoh ruangan tersebut adalah depan rumah, halte bus, dan *shopping center* (Marlina, 2018). Selain itu juga menurut Alligood, teori kenyamanan Kolcaba dalam digunakan dalam keperawatan. Terdapat tiga tipe kenyamanan, yaitu *relief*, yaitu pernyataan bahwa seorang pasien membutuhkan tindakan dan perawatan yang spesifik. Kedua adalah *ease*, yaitu kondisi kepuasan dan ketentraman hati pasien yang berhubungan dengan kenyamanan. Terakhir adalah *transcendence*, yaitu bagaimana kondisi pasien mengatasi masalah yang berhubungan dengan kenyamanan (Alligood, 2014).

Tabel 1. Jenis Ruangan

Sumber : <https://verdant.id/artikel/pembagian-zona-dalam-sebuah-ruangan/>

Jenis Ruangan	Contoh Ruangan
Ruang Privat	Kamar pribadi, kamar mandi
Ruang Semi Publik	Ruang keluarga, ruang makan, teras rumah
Ruang Publik	Depan rumah, restoran, mall, rumah sakit